

**DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP PERCERAIAN
DI JAWA BARAT**

TESIS



Asti Engla Julpani

2320512004

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP PERCERAIAN
DI JAWA BARAT**

TESIS



ASTI ENGLA JULPANI

2320512004

Dosen Pembimbing: Endrizal Ridwan, SE., MEC., Ph.D

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

**DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PERCERAIAN DI JAWA BARAT**

ASTI ENGLA JLPANI

2320512004

TESIS

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Ekonomi pada Program Pascasarjana
Universitas Andalas**

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP PERCERAIAN DI JAWA BARAT

Oleh: Asti Engla Julpani (2320512004)

Dosen Pembimbing : Endrizal Ridwan, SE., MEC., Ph.D

ABSTRAK

Perceraian di Indonesia terus meningkat dan menimbulkan dampak sosial-ekonomi yang kompleks. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh lingkungan sosial-ekonomi terhadap perceraian di Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Variabel utama yang diteliti meliputi lingkungan sosial (tingkat perceraian wilayah), kemiskinan, kesehatan, dan pernikahan dini, dengan variabel kontrol berupa usia, jenis kelamin, pendidikan, jumlah anggota rumah tangga, jumlah keluarga, luas hunian, serta jam kerja. Metode yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial, kemiskinan, kesehatan, dan pernikahan dini berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan perceraian. Selain itu, variabel kontrol seperti usia muda, pendidikan rendah, dan jam kerja panjang memperbesar risiko perceraian. Kesimpulannya, perceraian merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh interaksi faktor individu, keluarga, dan lingkungan sosial-ekonomi. Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi kebijakan ketahanan keluarga dan program pencegahan perceraian berbasis sosial dan ekonomi.

Kata kunci: Perceraian, Lingkungan Sosial, Kemiskinan, Kesehatan, Pernikahan Dini, Jawa Barat

THE IMPACT OF SOCIO-ECONOMIC ENVIRONMENT ON DIVORCE IN WEST JAVA

By: Asti Engla Julpani (2320512004)

Supervised by: Endrizal Ridwan, SE., MEC., Ph.D

Abstract

Divorce rates in Indonesia continue to rise, creating complex socio-economic consequences. This study aims to analyze the influence of the socio-economic environment on divorce in West Java Province using data from the National Socioeconomic Survey (Susenas). The main variables examined include the social environment (regional divorce rate), poverty, health, and early marriage, with control variables such as age, gender, education, number of household members, number of families, housing area, and working hours. The method used is logistic regression. The results show that social environment, poverty, health, and early marriage significantly affect the likelihood of divorce. In addition, control variables such as younger age, lower education, and longer working hours increase the risk of divorce. In conclusion, divorce is a multidimensional phenomenon influenced by the interaction of individual, family, and socio-economic environmental factors. The findings are expected to provide input for family resilience policies and divorce prevention programs based on social and economic approaches.

Keywords: Divorce, Social Environment, Poverty, Health, Early Marriage, West Java.